



**ANALISIS PROSES EMBARKASI DAN DEBARKASI
PENUMPANG KM. DOBONSOLO DI PELABUHAN AMBON**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

TAHTA MAHENDRA BHAGASKARA

572011117757 N

PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PROSES EMBARKASI DAN DEBARKASI PENUMPANG KM.

DOBONSOLO DI PELABUHAN AMBON

DISUSUN OLEH :

TAHTA MAHENDRA BHAGASKARA

NIT : 572011117757

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang,

Dosen Pembimbing I
Materi

Dosen Pembimbing II
Metodologi dan Penulisan

Dr. Capt. AKHMAD NDORI, S.ST., M.M., M.Mar

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19770410 201012 1 002

ARYANTI FITRIANINGSIH, S.T., M.T

Pembina (IV/a)

NIP. 19800807 200912 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Nautika

YUSTINA SAPAN., S.Si.T., M.M

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19771129 200502 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "ANALISIS PROSES EMBARKASI DAN DEBARKASI PENUMPANG KM. DOBONSOLO DI PELABUHAN AMBON" karya,

Nama : Tahta Mahendra Bhagaskara

NIT : 572011117757

Program Studi : Nautika

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Nautika, Politeknik

Ilmu Pelayaran Semarang pada hari, 2024

Semarang,

PENGUJI

Penguji I : **WAHJU WIBOWO., S.Sos., M.Psi., M.Mar**
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19710102 199803 1 003

Penguji II : **ARYANTI FITRIANINGSIH., S.T., M.T**
Pembina (IV/a)
NIP. 19771129 200502 2 001

Penguji III : **RIA HERMINA SARI., S.S., M.Sc**
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19810413 200604 2 002

Mengetahui,

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. SUKIRNO, M.M.Tr., M.Mar.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19671210 199903 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tahta Mahendra Bhagaskara

NIT : 572011117757

Program Studi : Nautika

Skripsi dengan judul "ANALISIS PROSES EMBARKASI DAN DEBARKASI PENUMPANG KM. DOBONSOLO DI PELABUHAN AMBON",

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya tulis ini.

Semarang,2024

Yang membuat pernyataan,

TAHTA MAHENDRA B.

NIT. 572011117755

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

1. "Keberhasilan bukanlah akhir, kegagalan bukanlah kehancuran. Yang terpenting adalah keberanian untuk terus mencoba."
2. "Dengan usaha dan doa, semua mimpi dapat menjadi nyata."
3. "*Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan.*"

(QS.Al-Insyirah:6)

Persembahan :

1. Kedua orang tua, Bapak Dwi Putranto, dan Ibu Umiati.
2. Almamater Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. PT. Pelni dan seluruh kru kapal KM. Dobonsolo.

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Analisis Proses Embarkasi dan Debarkasi Penumpang KM. Dobosolo di Pelabuhan Ambon”. Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel) dalam bidang Nautika Program Diploma IV (D-IV), di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan saran serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Capt. Sukirno, M.Mtr., M.Mar. selaku direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Yustina Sapan, S.Si.T., M.M., selaku Ketua Program Studi Nautika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
3. Dr. Capt. Akhmad Ndori., S.ST., M.M., M.Mar, Selaku Dosen Pembimbing materi penulisan skripsi yang dengan sabar dan tanggung jawab memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Aryanti Fitriainingsih., S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing Metodologi dan Penulisan Skripsi.
5. Bapak Dwi Putranto dan Ibu Umiati serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam bentuk moral spiritual maupun material kepada peneliti sehingga menjadi seperti sekarang.
6. Seluruh rekan Angkatan 57, Nautika Alpha dan Wirotaman terima kasih telah selalu bersama peneliti dan memberi dukungan dalam penyelesaian studi ini.
7. Seluruh dosen, perwira dan tenaga pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada peneliti selama melaksanakan pendidikan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

8. Seluruh kru KM. Dobonsolo yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan praktik laut dan juga penelitian.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu..

Demikian prakata dari peneliti, Penulis menyadari dalam Menyusun skripsi ini masih kurang dari kata sempurna. Untuk itu semua kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Semarang, 2024

Peneliti

TAHTA MAHENDRA B.
NIT.57201117757



ABSTRAKSI

Bhagaskara, Tahta Mahendra. 2024. “*Analisis Proses Embarkasi dan Debarkasi Penumpang KM. Dobonsolo di Pelabuhan Ambon*”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Dr. Capt. Akhmad Ndori., S.ST., M.M., M.Mar, Pembimbing II: Aryanti Fitrianiingsih, S.T., M.T.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pelaksanaan embarkasi dan debarkasi yang tidak selesai tepat waktu di Pelabuhan ambon. Pada saat kapal sandar di Pelabuhan Ambon pada 18 Desember 2022, Kapal mengalami keterlambatan keberangkatan kurang lebih 3 jam dari jadwal dikarenakan proses embarkasi dan debarkasi belum selesai dilaksanakan. Kejadian yang sama terulang kembali pada tanggal 25 Desember 2022 kapal terlambat berangkat 2 jam dari jadwal karena proses embarkasi dan debarkasi belum selesai. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab tidak lancarnya proses embarkasi dan debarkasi penumpang KM. Dobonsolo di pelabuhan ambon, serta Bagaimana upaya peningkatan kelancaran proses embarkasi dan debarkasi penumpang kapal tersebut di Pelabuhan Ambon.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif deskriptif kualitatif dengan menggunakan triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi) dalam teknik pengumpulan data, serta menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dalam teknik analisis datanya.

Penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan embarkasi dan debarkasi penumpang di pelabuhan ambon belum lancar sehingga berpengaruh terhadap keberangkatan KM. Dobonsolo yang mengalami keterlambatan. Kendala-kendala yang dijumpai antara lain adanya ketidaksesuaian prosedur embarkasi dan debarkasi penumpang yang menyebabkan proses embarkasi dan debarkasi dilaksanakan secara bersamaan, kurang tertatanya akses embarkasi dan debarkasi di pelabuhan ambon, serta kurangnya sistem keamanan selama proses embarkasi dan debarkasi. Upaya-upaya yang perlu dilakukan antara lain menerapkan prosedur embarkasi dan debarkasi yang sesuai standar operasional prosedur, mengatur akses embarkasi dan debarkasi dengan akses muatan di pelabuhan ambon, serta meningkatkan sistem keamanan pada tim embarkasi dan debarkasi.

Kata Kunci : Embarkasi dan Debarkasi, Keberangkatan, Pelabuhan

ABSTRACT

Bhagaskara, Tahta Mahendra. 2024. "Analysis of the Embark and Disembark Process of MV. Dobonsolo Passengers at Ambon Port". Thesis. Diploma IV Program, Nautical Study Program, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Supervisor I: Dr. Capt. Akhmad Ndori., S.ST., M.M., M.Mar, Supervisor II: Aryanti Fitriarningsih, S.T., M.T.

This research is motivated by the implementation of embark and disembark which was not completed on time at Ambon Port. When the ship docked at Ambon Port on December 18, 2022, the ship experienced a departure delay of approximately 3 hours from the schedule because the embark and disembark process had not been completed. The same incident happened again on December 25, 2022, the ship departed 2 hours late from the schedule because the embark and disembark process had not been completed. The purpose of this study was to determine the factors causing the KM. Dobonsolo passenger embark and disembark process to not run smoothly at Ambon Port, and how efforts were made to improve the smoothness of the ship's passenger embark and disembark process at Ambon Port.

The method used by the author in this study is a descriptive qualitative descriptive method using triangulation (observation, interviews, and documentation) in data collection techniques, and using data reduction, data presentation, and drawing conclusions in data analysis techniques.

The research conducted found that the implementation of passenger embark and disembark at Ambon Port was not smooth so that it affected the departure of KM. Dobonsolo which experienced delays. The obstacles encountered include the inconsistency of passenger embark and disembark procedures which caused the embark and disembark processes to be carried out simultaneously, the lack of order in access to embark and disembark at Ambon Port, and the lack of a security system during the embark and disembark process. Efforts that need to be made include implementing embark and disembark procedures that comply with standard operating procedures, regulating access to embark and disembark with cargo access at Ambon Port, and improving the security system for the embark and disembark team.

Keywords : Embark and Disembark, Departure, Port.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAKSI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Hasil Penelitian.....	4
BAB II	5
A. Deskripsi Teori.....	5
B. Kerangka Penelitian.....	22
BAB III	Error! Bookmark not defined.

A.	Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Tempat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Sampel Sumber Data Penelitian/Informan.....	Error! Bookmark not defined.
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
E.	Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
F.	Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
G.	Pengujian Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
A.	Gambaran Konteks Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Deskripsi Data.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Temuan.....	Error! Bookmark not defined.
D.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V	23
A.	Simpulan.....	23
B.	Keterbatasan Penelitian.....	24
C.	Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	28
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	47

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Penelitian Terdahulu**Error! Bookmark not defined.**

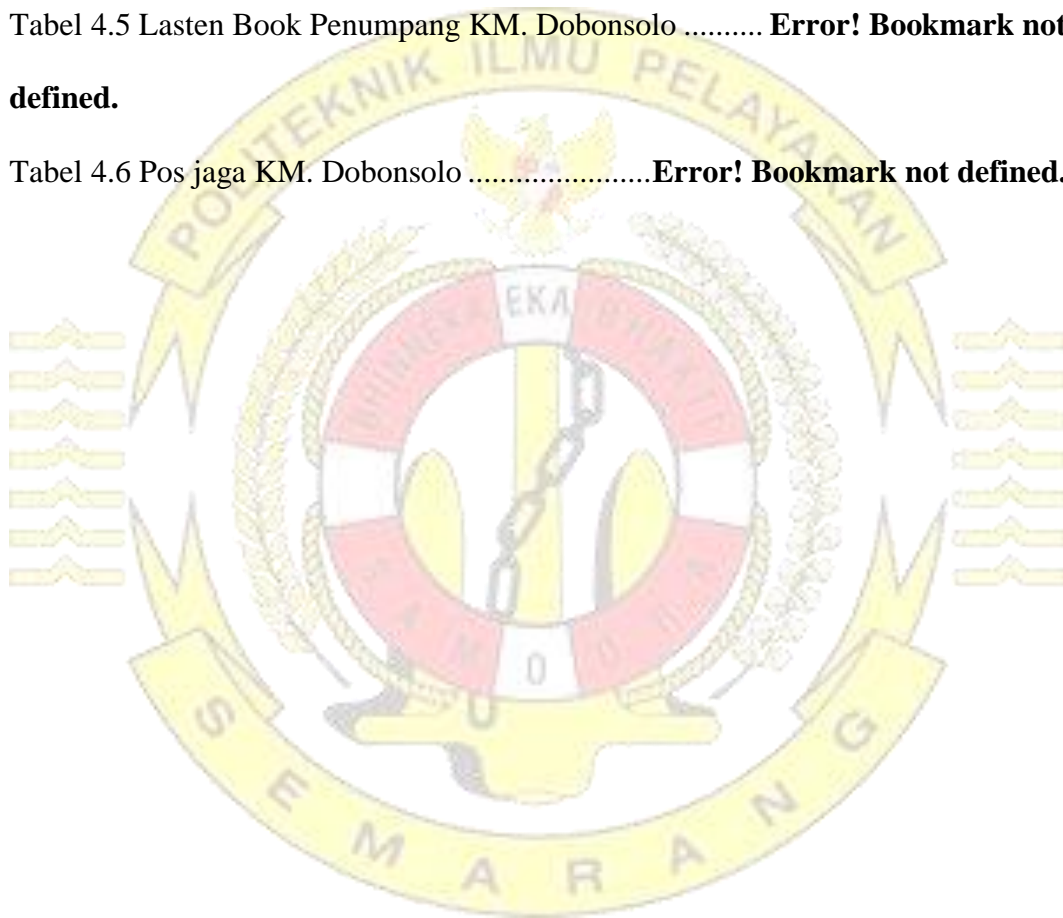
Tabel 4.2. Jadwal dan Rute KM. Dobonsolo**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.3. Realisasi Perjalanan KM. Dobonsolo ...**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.4 Kejadian Keterlambatan Kapal**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.5 Lasten Book Penumpang KM. Dobonsolo **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.6 Pos jaga KM. Dobonsolo**Error! Bookmark not defined.**

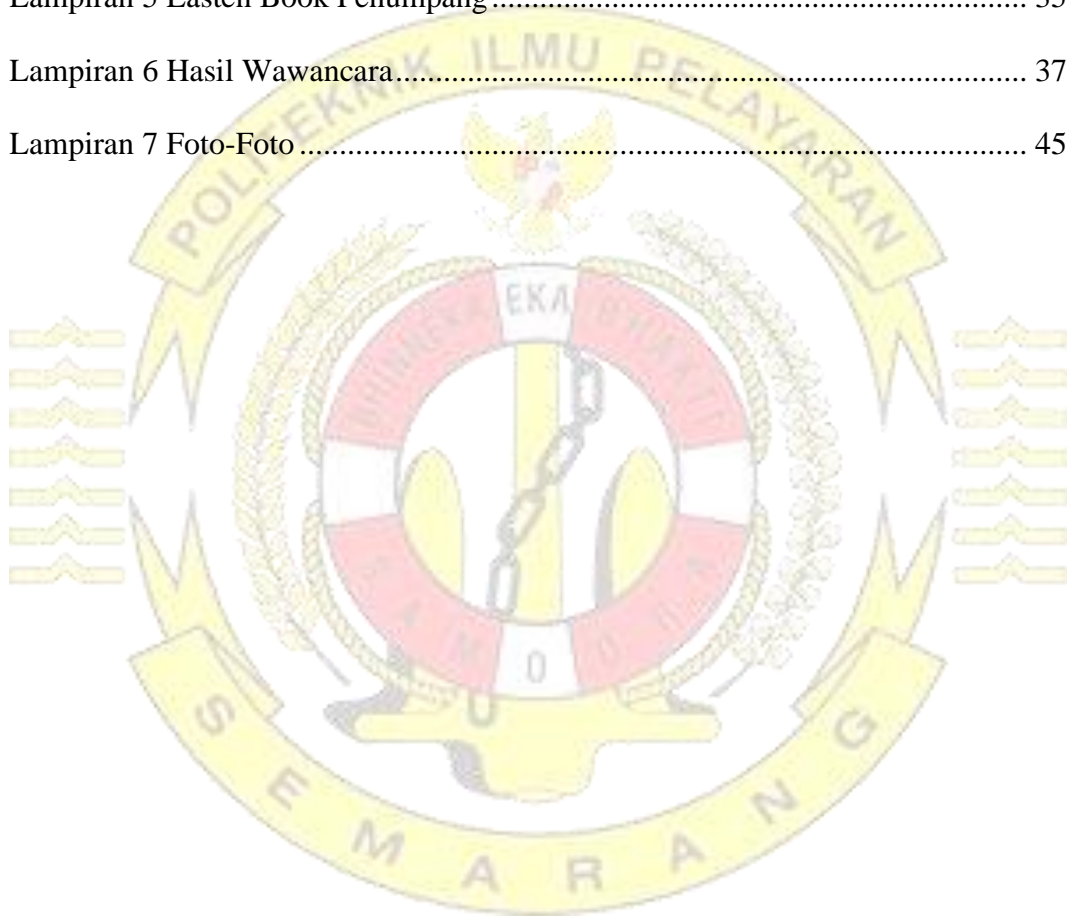


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pelabuhan Ambon	20
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian	22
Gambar 4.1 Logo PT. Pelni.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.2 KM. Dobonsolo.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.3 Kepadatan Penumpang saat Embarkasi dan Debarkasi.....	Error!
	Bookmark not defined.
Gambar 4.4 Pedagang Asongan di Atas Kapal	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.5 Buruh Bagasi Berebut Naik ke Kapal	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.6 Pagar Pembatas Penumpang Embarkasi dan Debarkasi.....	Error!
	Bookmark not defined.
Gambar 4.7 Dipasanginya Tangga <i>Gangway</i> Dek 5	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.8 Petugas Kapal dan KPLP Mengawasi Jalannya Embarkasi.....	60
Gambar 4.9 Pelaksanaan <i>Safety Meeting</i>	60
Gambar 4.10 Sketsa Arus Penumpang Embarkasi dan Debarkasi di Dermaga	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.11 Sketsa Akses Penumpang dan Muatan Kapal	Error! Bookmark not defined.
	defined.
Gambar 4.12 Dipasanginya Garbarata Saat Proses Embarkasi....	Error! Bookmark not defined.
	not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Crew List	28
Lampiran 2 Ship Particular KM. Dobonsolo	30
Lampiran 3 Laporan Perjalanan Kapal	31
Lampiran 4 Realisasi Perjalanan kapal	33
Lampiran 5 Lasten Book Penumpang	35
Lampiran 6 Hasil Wawancara.....	37
Lampiran 7 Foto-Foto	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PT. Pelni telah berkembang menjadi perusahaan terkemuka di sektor transportasi laut nasional. Visinya tidak hanya sebagai penyedia layanan terbaik di tingkat nasional, namun juga ingin unggul di tingkat internasional, dengan memosisikan diri sebagai perusahaan kelas dunia. Dengan fokus strategis ini, PT. Pelni diharapkan dapat memprioritaskan layanan terbaik bagi para penumpang, menjadikannya sebagai komitmen utama. Komitmen ini mencerminkan dedikasi mereka untuk memberikan pengalaman perjalanan yang luar biasa, sesuai dengan standar kualitas internasional dan menjadikan PT. Pelni sebagai pemimpin yang diakui dalam industri transportasi laut.

Salah satu aspek penting dalam memberikan layanan terbaik adalah memastikan kelancaran proses embarkasi dan debarkasi penumpang. Embarkasi ialah naiknya penumpang ke atas kapal sedangkan debarkasi ialah proses turunnya penumpang dari kapal atau alat transportasi lainnya. Selama proses embarkasi dan debarkasi ini, situasinya bisa berbeda-beda, dimana kondisi normal terjadi ketika tidak ada *event* besar. Namun, animo tertinggi terjadi terutama pada masa-masa lebaran ataupun liburan sekolah, di mana banyak masyarakat yang merencanakan perjalanan antar pulau. Karena tingginya antusiasme pada situasi tersebut, maka perlu diperhatikan dampaknya terhadap jadwal keberangkatan kapal.

Tingginya antusiasme penumpang pada masa-masa tertentu memberikan

tantangan tersendiri dalam mengatur keberangkatan kapal. Banyak faktor yang berperan dalam menentukan keberangkatan kapal. Di pelabuhan ambon, berbagai faktor mempengaruhi kelancaran proses embarkasi dan debarkasi penumpang serta waktu keberangkatan kapal. Diantaranya adalah perilaku pengunjung, buruh pelabuhan, pedagang dan juga padatnya penumpang kapal yang seringkali tidak menjaga ketertiban selama berada di atas kapal. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi jadwal keberangkatan kapal di pelabuhan ambon.

Berdasarkan pengalaman penulis saat praktik laut di KM. Dobonsolo memperlihatkan secara nyata bagaimana fenomena padatnya penumpang saat proses embarkasi dan debarkasi. Saat kapal sandar di pelabuhan ambon pada libur Natal bulan Desember 2022, terjadi lonjakan jumlah penumpang yang naik ke atas kapal. Selain itu, ketidaktertiban buruh pelabuhan serta pedagang asongan yang ikut naik ke atas kapal turut menyebabkan tidak lancarnya proses embarkasi dan debarkasi. Dampak dari kejadian tersebut adalah keberangkatan kapal mengalami keterlambatan sampai satu jam lebih dari jadwal awal keberangkatan kapal dari pelabuhan ambon.

Setelah mempertimbangkan penjelasan dan fenomena diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai fenomena tersebut dan merinci lebih dalam melalui sebuah penelitian yang berjudul.

“Analisis Proses Embarkasi dan Debarkasi Penumpang KM. Dobonsolo di Pelabuhan Ambon ”

B. Fokus Penelitian

PT. Pelni merupakan sebuah perusahaan yang besar dengan begitu banyak

armada kapal yang menghubungkan setiap pulau di Indonesia. Oleh karena itu, tentu banyak pelabuhan yang disinggahi oleh kapal-kapal PT. PelnI sehingga banyak sekali kegiatan di setiap pelabuhan tersebut, dimana setiap pelabuhan tersebut dapat memiliki banyak masalah. Jumlah masalah yang dihadapi tentu bermacam-macam, maka dari itu diperlukan sebuah pembatasan. Untuk membatasi kajian agar tidak terlalu luas, peneliti membatasi tentang masalah pelaksanaan embarkasi dan debarkasi KM. Dobonsolo di pelabuhan ambon.

C. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada penjelasan latar belakang sebelumnya, penting bagi penulis untuk memahami situasi secara menyeluruh untuk menyoroti masalah yang dihadapi. Dengan merinci faktor-faktor yang mempengaruhi keberangkatan kapal, penulis dapat menentukan dampak dari masalah tersebut. Langkah selanjutnya adalah merumuskan masalah dengan. Berdasarkan pengalaman penulis ketika praktik di KM. Dobonsolo, penulis akan merumuskan permasalahan sehingga penulis dapat mengumpulkan informasi lebih lanjut, perumusan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Faktor penyebab tidak lancarnya proses embarkasi dan debarkasi penumpang KM. Dobonsolo di pelabuhan ambon.
2. Upaya peningkatan kelancaran proses embarkasi dan debarkasi penumpang KM. Dobonsolo di pelabuhan ambon.

D. Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, berikut beberapa tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor penyebab tidak lancarnya proses embarkasi dan debarkasi penumpang KM. Dobonsolo di pelabuhan ambon.
2. Untuk mengetahui Upaya peningkatan kelancaran proses embarkasi dan debarkasi penumpang KM. Dobonsolo di pelabuhan ambon .

E. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat ilmiah dengan mengembangkan teori-teori yang berkaitan dengan prosedur embarkasi dan debarkasi penumpang. Harapannya, penelitian ini dapat menambah pemahaman akademis pembaca tentang topik tersebut
 - b. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan referensi baru tentang bagaimana kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang berhubungan dengan keberangkatan kapal.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelaut yang akan bekerja di kapal penumpang atau roro sehingga memahami cara proses embarkasi dan debarkasi penumpang sehingga operasional kapal di Pelabuhan mampu berjalan lancar.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi Lembaga Pendidikan atau taruna Politeknik Ilmu Pelayaran yang ingin mengetahui hambatan-hambatan saat proses embarkasi dan debarkasi di kapal penumpang

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis mencari beberapa landasan teori untuk menemukan pemecahan atau solusi dalam analisis proses embarkasi dan debarkasi penumpang KM. Dobonsolo dipelabuhan ambon, diantaranya yaitu:

1. Pengertian Analisis

Menurut Sugiyono (2018), analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan

Analisis akan digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola yang ada dalam proses tersebut. Melalui pendekatan yang sistematis, penelitian ini akan menilai berbagai komponen yang terlibat dalam embarkasi dan debarkasi, serta mengevaluasi hubungan antar bagian-bagian tersebut. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang kendala dan upaya perbaikan dalam prosedur yang ada. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan operasional di Pelabuhan Ambon, khususnya terkait dengan penanganan penumpang KM. Dobonsolo.

2. Pengertian Proses

Menurut Sugiyono (2018:2) proses adalah suatu rangkaian langkah

sistematis, atau berurutan dalam pelaksanaan suatu aktivitas atau program kerja. Proses juga dapat diartikan sebagai cara, metode, atau teknik bagaimana sesungguhnya sumber daya diubah untuk memperoleh suatu hasil.

Proses merujuk pada serangkaian langkah-langkah atau tindakan yang dijalankan secara berurutan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini, proses yang dimaksud adalah untuk mempersiapkan kapal agar siap berangkat atau tiba di pelabuhan dengan efisien dan aman.

3. Embarkasi dan Debarkasi

a. Pengertian Embarkasi dan Debarkasi

- 1) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, embarkasi dapat diartikan sebagai pemberangkatan dengan menggunakan pesawat terbang atau dengan kapal laut yang dilakukan dari tempat-tempat yang sudah ditetapkan.
- 2) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, debarkasi dapat diartikan sebagai penurunan penumpang atau muatan dari pesawat terbang atau kapal laut.

Embarkasi dan debarkasi dalam konteks pelayaran adalah proses dimana penumpang memasuki dan meninggalkan kapal di pelabuhan. Proses ini melibatkan registrasi, pemeriksaan keamanan, dan pengaturan kenyamanan penumpang. (Kadarisman et al., 2019). Embarkasi dan debarkasi memiliki sejumlah aspek yang perlu diperhatikan untuk memastikan bahwa proses tersebut berlangsung dengan lancar dan

efisien. Salah satunya adalah pengaturan yang baik dari segi waktu. Waktu embarkasi dan debarkasi harus dikoordinasikan dengan baik dengan jadwal keberangkatan dan kedatangan kapal untuk menghindari keterlambatan dan kebingungan di antara penumpang. Selain itu, perlu ada infrastruktur yang memadai di pelabuhan, seperti dermaga yang cukup besar dan fasilitas terminal yang nyaman, untuk mendukung proses tersebut. Fasilitas seperti tangga, eskalator, atau bahkan peralatan pengangkat khusus juga dapat membantu penumpang dengan mobilitas terbatas.

Aspek keamanan juga sangat penting dalam proses ini. Petugas keamanan di pelabuhan dan kapal harus memastikan bahwa penumpang dan barang bawaan mereka telah melalui pemeriksaan yang ketat untuk mencegah masuknya barang-barang yang dilarang atau berbahaya ke dalam kapal. Pelayanan yang efisien juga merupakan faktor kunci dalam menjaga kondusifitas bagi penumpang selama proses embarkasi dan debarkasi. Petugas di pelabuhan dan *crew* kapal harus dilatih untuk memberikan layanan yang baik kepada penumpang, termasuk memberikan informasi yang jelas tentang prosedur dan fasilitas yang tersedia. Dengan memperhatikan semua aspek ini, proses embarkasi dan debarkasi dapat dijalankan dengan lancar dan efisien.

Prosedur utama embarkasi dan debarkasi dari kapal penumpang KM. Dobonsolo adalah bagaimana caranya supaya penurunan dan penaikan penumpang kapal berjalan dengan lancar yang biasanya menggunakan

dua tangga dan bisa menggunakan tiga tangga. Posisi tangga tersebut berada di *gangway deck* lima, di *deck* empat belakang dan di *deck* empat depan. Pengamanan pada saat pelaksanaan embarkasi dan debarkasi penumpang sangat diperlukan untuk menciptakan kenyamanan dan kelancaran proses ini. Banyaknya penumpang yang akan naik maupun turun serta maraknya pedagang asongan, buruh-buruh bagasi dan pengantar menjadi penyebab, maka perlu ditingkatkan pengamanan embarkasi dan debarkasi penumpang.

b. Tugas Perwira *Deck*

Adapun tugas dan tanggung jawab perwira *deck* pada pelaksanaan embarkasi dan debarkasi penumpang di kapal KM. Dobonsolo adalah :

1) Mualim I

Tugas-tugas Mualim I pada saat pelaksanaan embarkasi dan debarkasi penumpang adalah:

- a) Memberikan perintah kepada Tim embarkasi dan debarkasi untuk mengarahkan penumpang yang akan naik dan turun kapal.
- b) Memonitor jalannya embarkasi dan debarkasi dari Anjungan, serta memonitor langsung proses embarkasi dan debarkasi dari pintu embarkasi di *deck* 5 dan debarkasi yang terletak di *deck* 4.
- c) Memberikan perintah kepada satpam untuk melakukan penjagaan pada saat pelaksanaan embarkasi dan debarkasi di pintu embarkasi *deck* 5 dan debarkasi yang terletak di *deck* 4.

- d) Memberikan perintah kepada Jenang supaya mengkoordinator anak buahnya (pelayan kelas ekonomi, pelayan kelas I dan II) untuk membantu penumpang menunjukkan kelas-kelasnya sesuai dengan tiket yang telah dibeli.
- e) Memberikan perintah kepada Mualim II dan Mualim III untuk melakukan pemeriksaan tiket kepada penumpang setelah kapal berlayar atau mesin sudah dalam keadaan maju penuh (*full away*).
- f) Melakukan koordinasi dengan perwira *deck* lainnya untuk mengarahkan penumpang yang akan naik dan turun melalui tangga yang telah ditentukan.

2) Mualim II

Mualim II dalam pelaksanaan embarkasi dan debarkasi bertanggung jawab kepada Mualim I. Tugas-tugas Mualim II pada waktu pelaksanaan embarkasi dan debarkasi penumpang adalah:

- a) Melakukan koordinasi dengan perwira *deck* lainnya untuk mengarahkan penumpang yang akan naik dan turun melalui tangga yang telah ditentukan.
- b) Menerima penumpang yang akan naik ke kapal melalui tangga kapal pelabuhan yang terletak di *deck* 5.
- c) Mengikuti pelaksanaan *sweeping* tiket setelah kapal berlayar yang dibantu dengan tim pemeriksaan tiket, memberikan sanksi

kepada penumpang gelap (penumpang tanpa tiket) dengan dua kali lipat dari harga tiket.

- d) Melayani perpindahan kelas, dari kelas sesuai pada tiket yang telah dibeli oleh penumpang ke kelas baru
- e) Melakukan penjualan tiket kapal kepada penumpang yang belum memiliki tiket.

3) Mualim III

Mualim III dalam pelaksanaan embarkasi dan debarkasi bertanggung jawab kepada Mualim II. Tugas-tugas Mualim III pada waktu pelaksanaan embarkasi dan debarkasi penumpang adalah:

- a) Menerima dan mengecek *over baggage* penumpang.
- b) Memimpin pelaksanaan sweeping tiket setelah kapal berlayar yang dibantu dengan tim pemeriksaan tiket, memberikan sanksi kepada penumpang gelap (penumpang tanpa tiket) dengan dua kali lipat dari harga tiket.
- c) Membantu perwira *deck* lainnya untuk melaksanakan embarkasi dan debarkasi penumpang.

4. Penanganan Angkutan

Menurut Pasal 1 angka 2 Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, angkutan adalah perpindahan orang / barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan. Sedangkan perjanjian dapat diartikan

sebagai persetujuan pengangkut mengikatkan diri untuk menyelenggarakan pengangkutan barang / penumpang dari suatu tempat ke tempat tujuan dengan selamat, dimana pengiriman / penumpang mengikatkan diri untuk membayar biaya pengangkutan. Proses penyelenggaraan pengangkutan meliputi 4 tahap:

- a. Tahap persiapan, meliputi penyediaan alat pengangkut dan penyerahan barang atau penumpang untuk diangkut.
- b. Tahap penyelenggaraan, meliputi kegiatan pemindahan barang / penumpang dengan alat pengangkutan dari tempat pemberangkatan sampai ke tempat tujuan yang telah disepakati.
- c. Tahap penyerahan barang kepada penerima / turunnya penumpang dan pembayaran biaya pengangkutan dalam hal tidak terjadi peristiwa dalam proses pengangkutan.
- d. Tahap penyelesaian persoalan yang timbul selama proses pengangkutan atau sebagai proses pengangkutan.

Definisi pengangkut untuk pengangkut penumpang melalui laut dirumuskan dalam pasal : 521 / buku KUHD bab VB yaitu pengangkutan adalah orang yang mengikatkan dirinya untuk menyelenggarakan pengangkutan penumpang / orang seluruhnya / sebagian jalan dengan mengoperasikan kapal yang telah dimilikinya maupun mencharter kapal menurut waktu, menurut perjalanan dan menurut persetujuan atau perjanjian lainnya.

- a. Kewajiban dan tanggung jawab pengangkut

Sistem hukum di Indonesia tidak mensyaratkan pembuatan perjanjian pengangkutan secara tertulis, cukup dengan lisan asal ada persetujuan kehendak atau konsesus. Hak dan kewajiban masing-masing pihak dapat diketahui dari penyelenggaraan pengangkutan / berdasarkan dokumen pengangkut yang diterbitkan dalam perjanjian itu. Yang dimaksud dengan dokumen pengangkutan adalah setiap tulisan yang dipakai sebagai bukti dalam pengangkutan berupa naskah, tanda terima, tanda penyerahan dan tanda milik atau hak maupun tiket penumpang itu sendiri. Dalam perjanjian pengangkutan laut, kewajiban pokok pengangkut adalah sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pengangkutan barang / penumpang dari pelabuhan pemuatan sampai di pelabuhan tujuan dengan selamat.
- 2) Merawat, memelihara dan menjaga barang / penumpang yang diangkut dengan sebaik-baiknya.
- 3) Menyerahkan barang yang akan diangkut kepada penerima dengan sebaik-baiknya (dalam keadaan lengkap, utuh, tidak rusak, dan tidak terlambat).
- 4) Melepas atau menurunkan penumpang di pelabuhan tujuan dengan baik / selamat.

Kewajiban pokok ini diimbangi dengan hak atas biaya pengangkutan yang diterima dari pengirim atau penerima barang maupun penumpang itu sendiri, apabila pengangkut tidak menyelenggarakan pengangkutan seperti sebagaimana semestinya maka ia harus bertanggung jawab atau

akibat yang timbul dari perbuatan maupun kelalaian pengangkut sendiri dan pengangkut dapat terbebas dari tanggung jawab untuk mengganti kerugian dan bila pengirim barang dapat membuktikan bahwa keadaan kejadian tersebut terjadi karena kelalaian atau kecerobohan pihak pengangkut.

Berdasarkan asas kebebasan berkontrak masing-masing pihak dapat membuat ketentuan yang membatasi tanggung jawab pihaknya, berdasarkan kelayakan dengan berpedoman pada prinsip tanggung jawab pengangkutan.

- 1) Prinsip tanggung jawab berdasarkan kesalahan.
- 2) Prinsip tanggung jawab berdasarkan praduga
- 3) Prinsip tanggung jawab mutlak.

Bila perjanjian pengangkutan tersebut dibuat secara tertulis maka biasanya pembatasan itu dituliskan secara tegas dalam syarat-syarat perjanjian tetapi apabila perjanjian dibuat tidak tertulis maka kebiasaan yang berintikan kelayakan atau keadilan memegang peranan penting disamping ketentuan Undang-Undang. Bagaimanapun pihak pengangkut dilarang menghapuskan sama sekali tanggung jawabnya (Pasal 470 ayat 1 KUHD). Beberapa pasal dalam KUHD yang mengatur tentang hak dan kewajiban pengangkut :

- 1) Keselamatan dan keamanan penumpang.
- 2) Proses penyelenggaraan pengangkutan.

- 3) Keterlambatan pengangkutan.
- 4) Tempat tujuan yang tidak dapat dicapai / tidak aman.
- 5) Barang bagasi.
- 6) Penyelesaian pengangkutan.
- 7) Biaya makan, dll.
- 8) Penumpang tanpa tiket.

5. Penumpang

a. Pengertian Penumpang

Penumpang adalah individu yang menggunakan layanan transportasi, seperti kapal, pesawat, atau kereta, untuk melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya. Mereka membayar biaya tertentu untuk menggunakan layanan tersebut dan dapat memiliki berbagai tujuan perjalanan. (Indrawasih, R., 2018).

Di dalam KUHD rumusan pengertian kapal diatur dalam buku II KUHD. Namun rumusan pengertian tentang istilah penumpang tidak diatur secara jelas pada kenyataannya dapat kita simpulkan bahwa penumpang adalah semua orang atau selebihnya yang ada diatas kapal tetapi nama-namanya tidak dicantumkan dalam daftar bahari. Seseorang penumpang dapat berada di atas kapal karena telah memiliki tiket pengangkutan. Dengan tiket tersebut seseorang penumpang telah mengadakan perjanjian dengan pengusaha kapal. Setiap penumpang yang diangkut bergantung dari jenis pengangkutan, jarak pengangkutan

dan jumlah biaya pengangkutan. Pelayanan utama yang wajib diberikan pengangkut adalah dalam hal makan, minum dan perawatan kesehatan ringan selama dalam perjalanan serta hiburan. Adanya perjanjian pengangkutan antara pengangkut dan penumpang pada akhirnya akan menimbulkan hak dan kewajiban yang juga harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh penumpang.

b. Kewajiban Penumpang

Setiap penumpang yang terikat dalam perjanjian pengangkutan mempunyai kewajiban, antara lain :

- 1) Mempunyai tiket pengangkutan (Pasal 530 KUHD).
- 2) Mentaati segala perintah dan peraturan Nakhoda (Pasal 393 KUHD).
Di atas kapal Nakhoda mempunyai kuasa atau wewenang atas seluruh bagian kapal dan juga memegang kendali dalam pengoperasian kapal.
- 3) Tidak membawa barang-barang berbahaya seperti barang yang membahayakan bagi keselamatan kapal, muatan, penumpang dan *crew* kapal.
- 4) Selain aturan-aturan tentang kewajiban penumpang yang telah ditentukan oleh KUHD maupun UU lainnya, penumpang tetap harus mentaati juga segala peraturan yang dibuat oleh perusahaan pelayaran mana tempat dia telah mengadakan perjanjian pengangkutan.

c. Hak-Hak Penumpang

Pada prinsipnya penumpang kapal PELNI dapat kita kategorikan

sebagai konsumen yaitu konsumen yang membutuhkan pelayanan di bidang jasa angkutan laut. Sebagai konsumen, mereka mempunyai hak untuk mendapatkan pelayanan yang sesuai selama mempergunakan jasa pengangkutan. Secara garis besar hak-hak tersebut dapat ditulis :

- 1) Hak atas kenyamanan, keamanan, dan keselamatan.
- 2) Hak untuk memilih barang atau jasa serta mendapatkan barang atau jasa tersebut sesuai dengan nilai tukar dan kondisi serta jaminan yang dijanjikan.
- 3) Hak atas informasi yang benar, jelas dan jujur dan juga jaminan barang atau jasa.
- 4) Hak untuk didengar pendapat keluhannya atas barang atau jasa yang digunakan.
- 5) Hak untuk mendapatkan advokasi, perlindungan dan upaya penyelesaian sengketa perlindungan secara patut.
- 6) Hak untuk diberlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif.
- 7) Hak untuk mendapatkan dispensasi, jika barang atau jasa yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana semestinya.

6. Keamanan dan Kenyamanan Penumpang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kemananan (KBBI), keamanan adalah situasi yang bebas dari bahaya, ancaman, atau risiko yang

dapat mengganggu atau merugikan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kemananan (KBBI), kenyamanan adalah kondisi yang memberikan rasa senang, tenang, dan tenteram tanpa adanya gangguan atau ketidaknyamanan.

Dalam konteks pelayaran, Keamanan penumpang mengacu pada serangkaian tindakan, prosedur, dan peraturan yang diterapkan untuk melindungi penumpang dari berbagai ancaman dan bahaya selama berada di atas kapal. Sedangkan kenyamanan penumpang dalam konteks pelayaran merujuk pada segala upaya dan fasilitas yang disediakan oleh operator kapal untuk memastikan pengalaman perjalanan yang menyenangkan, santai, dan bebas dari stres bagi penumpang.



Gambar 2.1 Kepadatan Penumpang di Atas kapal dan Dermaga

Sumber : Dokumen Kapal, 2022

Kepadatan penumpang di dermaga maupun di atas kapal tentu mempengaruhi keamanan dan kenyamanan penumpang. Ketika dermaga penuh sesak, risiko kecelakaan seperti terinjak atau terjatuh meningkat, dan hal ini dapat mengganggu ketertiban serta keselamatan. Di atas kapal,

kepadatan yang berlebihan dapat menyebabkan kesulitan dalam bergerak, akses terbatas ke fasilitas darurat, dan meningkatkan ketegangan antar penumpang. Selain itu, kenyamanan penumpang juga terpengaruh, karena ruang pribadi yang terbatas dan antrian panjang untuk mendapatkan layanan seperti makanan, minuman, dan kamar mandi. Oleh karena itu, pengelolaan kapasitas dan distribusi penumpang yang baik sangat penting untuk memastikan perjalanan yang aman dan nyaman bagi semua orang.

7. Kapal Penumpang dan Ro-Ro

Kapal adalah kendaraan air yang dirancang untuk berlayar di perairan laut atau sungai. Kapal memiliki berbagai ukuran dan bentuk, mulai dari kapal pesiar mewah, kapal kargo besar hingga perahu yang berukuran kecil. Kapal digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk transportasi barang dan penumpang, eksplorasi laut, penelitian ilmiah, pertahanan militer, dan kegiatan rekreasi. Kapal telah memainkan peran penting dalam sejarah manusia sebagai alat penting dalam perdagangan, eksplorasi, dan pertahanan laut.

Kapal penumpang adalah jenis kapal yang dirancang khusus untuk mengangkut penumpang dari satu tempat ke tempat lainnya melalui laut. Kapal ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan kenyamanan untuk memenuhi kebutuhan penumpang selama perjalanan (Matatula, J. et al., 2019). Kapal penumpang adalah jenis kapal yang dirancang khusus untuk mengangkut penumpang. Tujuan utama dari kapal penumpang adalah memberikan sarana transportasi laut yang nyaman dan aman bagi

penumpang yang ingin berpergian antar-pulau atau antar-negara. Kapal penumpang memiliki desain serta fasilitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan penumpang selama perjalanan, termasuk kabin tidur, ruang makan, fasilitas kesehatan, dan ruang rekreasi. Kapal penumpang juga dilengkapi dengan sistem navigasi dan keselamatan yang canggih untuk menjaga keamanan selama perjalanan.

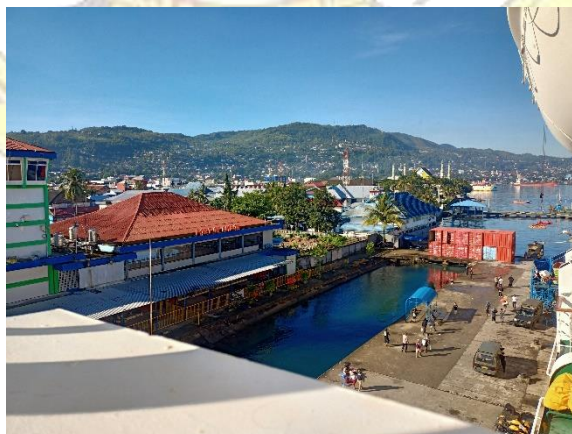
Menurut Ariany Z. et al (2019:28), kapal ro-ro adalah kapal yang memiliki fasilitas untuk memuat dan membongkar kendaraan dan kargo dengan cara menggulung atau menggerakkan kendaraan langsung ke dan atau singkatan dari *Roll-on/Roll-off* adalah jenis kapal yang dirancang dengan fitur untuk memungkinkan kendaraan bermotor untuk masuk atau keluar dari kapal dengan cara menggulung atau mengarahkan kendaraan di atas garis air. Secara harfiah, Ro-Ro berarti kendaraan bermotor yang dapat memasuki dan keluar dari kapal dengan mudah. Kapal Ro-Ro ini memungkinkan pengangkutan cepat, efisien, dan aman dari kendaraan dan muatan antar pulau atau dari daratan ke pulau-pulau yang terpisah oleh lautan.

8. Pelabuhan

Pelabuhan adalah fasilitas penting dalam sistem transportasi laut yang berfungsi sebagai tempat kapal berlabuh untuk keperluan bongkar muat, perawatan kapal, dan layanan penumpang. Pelabuhan juga merupakan pusat kegiatan ekonomi dan perdagangan (Fisu, A. A.,2018). Pelabuhan telah menjadi salah satu titik vital dalam sejarah peradaban manusia. Dengan

kemampuannya untuk menjadi pusat perdagangan, pertukaran budaya, dan transportasi, pelabuhan telah menjadi pusat kegiatan ekonomi dan sosial yang penting dalam masyarakat. Secara umum, pelabuhan terdiri dari dermaga, gudang, fasilitas bongkar muat, serta infrastruktur pendukung lainnya yang memungkinkan aliran barang dan orang dari dan ke darat dan laut.

Pelabuhan tidak hanya menjadi tempat bagi kegiatan perdagangan, tetapi juga menjadi pusat kegiatan industri, pariwisata, dan bahkan keamanan. Pelabuhan-pelabuhan besar seperti Pelabuhan Singapura tidak hanya menjadi penghubung bagi perdagangan global, tetapi juga merupakan pusat industri maritim yang penting. Di sisi lain, pelabuhan-pelabuhan kecil yang tersebar di seluruh dunia terutama di Indonesia sendiri yang merupakan negara kepulauan memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian lokal dan memfasilitasi transportasi antar pulau atau daerah terpencil.



Gambar 2.2 Pelabuhan Ambon

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

Peran dan fungsi pelabuhan menurut Fisu, A. A. (2018) yaitu :

1) Peran pelabuhan sebagai pusat logistic

Pelabuhan berperan sebagai pusat logistik yang menghubungkan antara moda transportasi laut dengan moda transportasi darat dan udara. Fungsi ini memungkinkan arus barang dan penumpang dari dan ke pelabuhan untuk didistribusikan lebih lanjut ke tempat tujuan akhir. Selain itu, pelabuhan juga berperan sebagai tempat penyimpanan sementara (gudang) untuk kargo yang akan diangkut lebih lanjut.

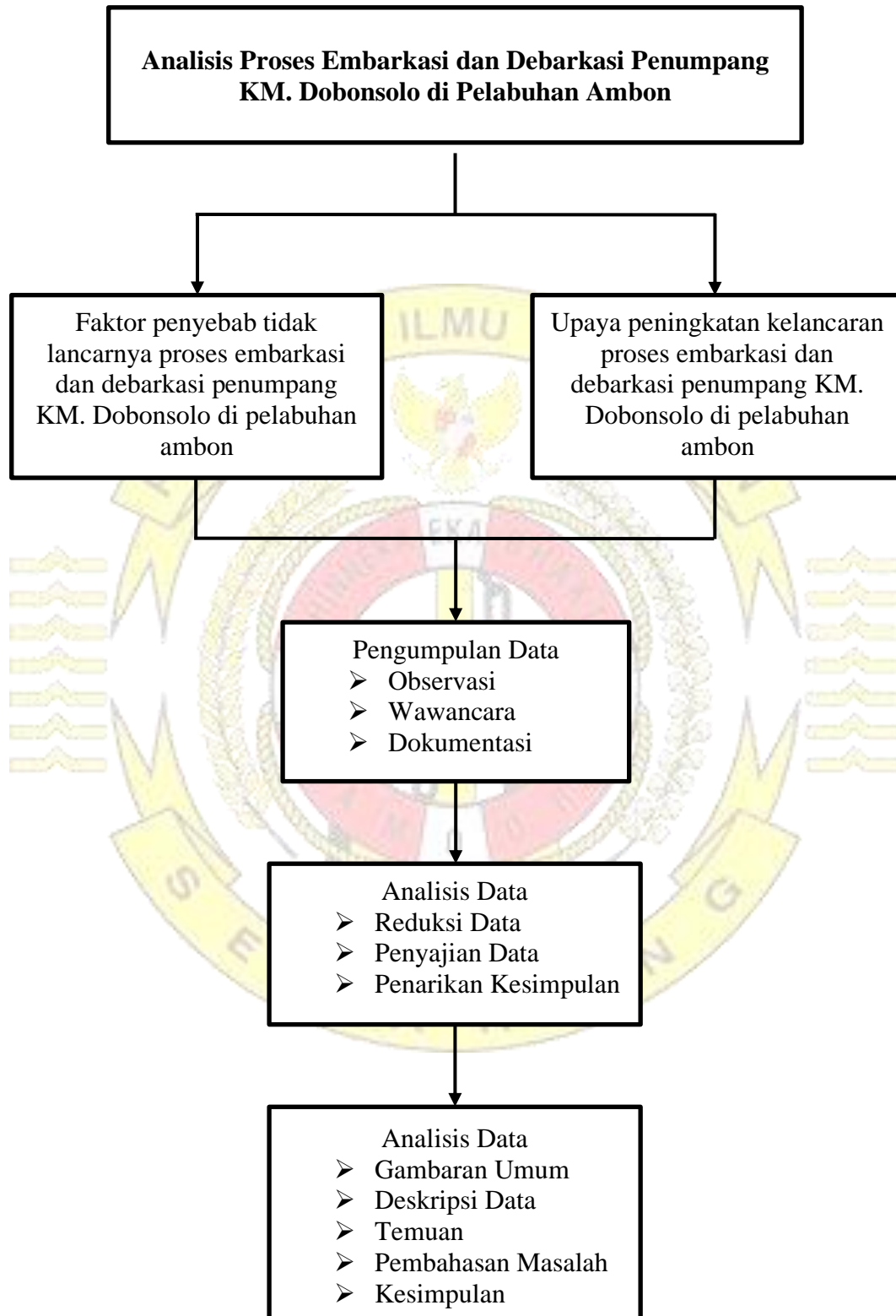
2) Peran Pelabuhan dalam Ekonomi Regional

Pelabuhan memiliki peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi regional. Fungsi ekonomisnya meliputi sebagai pusat perdagangan internasional, tempat pertukaran barang dan jasa antara negara-negara, serta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar pelabuhan.

3) Peran Pelabuhan dalam Pelayanan Transportasi

Fungsi utama pelabuhan adalah sebagai tempat pelayanan transportasi laut, di mana kapal-kapal berlabuh untuk melakukan proses bongkar muat barang dan penumpang. Pelabuhan juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung seperti dermaga, jembatan kapal, fasilitas bongkar muat, dan fasilitas penunjang lainnya untuk mendukung operasional kapal dan aktivitas pelayanan transportasi.

B. Kerangka Penelitian



Gambar 2.2 Kerangka Penelitian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sewaktu peneliti melaksanakan Prala di KM. Dobonsolo, peneliti menjumpai secara langsung adanya proses embarkasi dan debarkasi yang tidak selesai tepat waktu pada saat sandar di Pelabuhan Ambon. Pada saat kapal sandar di Pelabuhan Ambon pada 18 Desember 2022, Kapal mengalami keterlambatan keberangkatan kurang lebih 3 jam dari jadwal dikarenakan proses embarkasi dan debarkasi belum selesai dilaksanakan. Kejadian yang sama terulang kembali pada tanggal 25 Desember 2022 kapal terlambat berangkat 2 jam dari jadwal karena proses embarkasi dan debarkasi belum selesai. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, serta uraian pembahasan mengenai “Analisis Proses Embarkasi dan Debarkasi Penumpang KM. Dobonsolo di Pelabuhan Ambon”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor penyebab tidak lancarnya proses embarkasi dan debarkasi penumpang KM. Dobonsolo di pelabuhan ambon.
 - a. Adanya ketidaksesuaian prosedur embarkasi dan debarkasi penumpang yang menyebabkan proses embarkasi dan debarkasi dilaksanakan secara bersamaan.
 - b. Kurang tertatanya akses embarkasi dan debarkasi di pelabuhan ambon
 - c. Kurangnya sistem keamanan dan pengawasan saat embarkasi dan debarkasi.
2. Upaya peningkatan kelancaran proses embarkasi dan debarkasi penumpang

KM. Dobonsolo di Pelabuhan Ambon

- a. Menerapkan prosedur embarkasi dan debarkasi yang sesuai standar operasional prosedur saat sandar di pelabuhan ambon
- b. Mengatur akses embarkasi dan debarkasi dengan akses muatan di pelabuhan ambon
- c. Meningkatkan sistem keamanan embarkasi dan debarkasi

A. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat membuat beberapa gangguan dan kurang maksimalnya hasil penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dapat menjadi acuan dan sumber informasi pada penelitian di kemudian hari, keterbatasan ini mencakup hal-hal berikut:

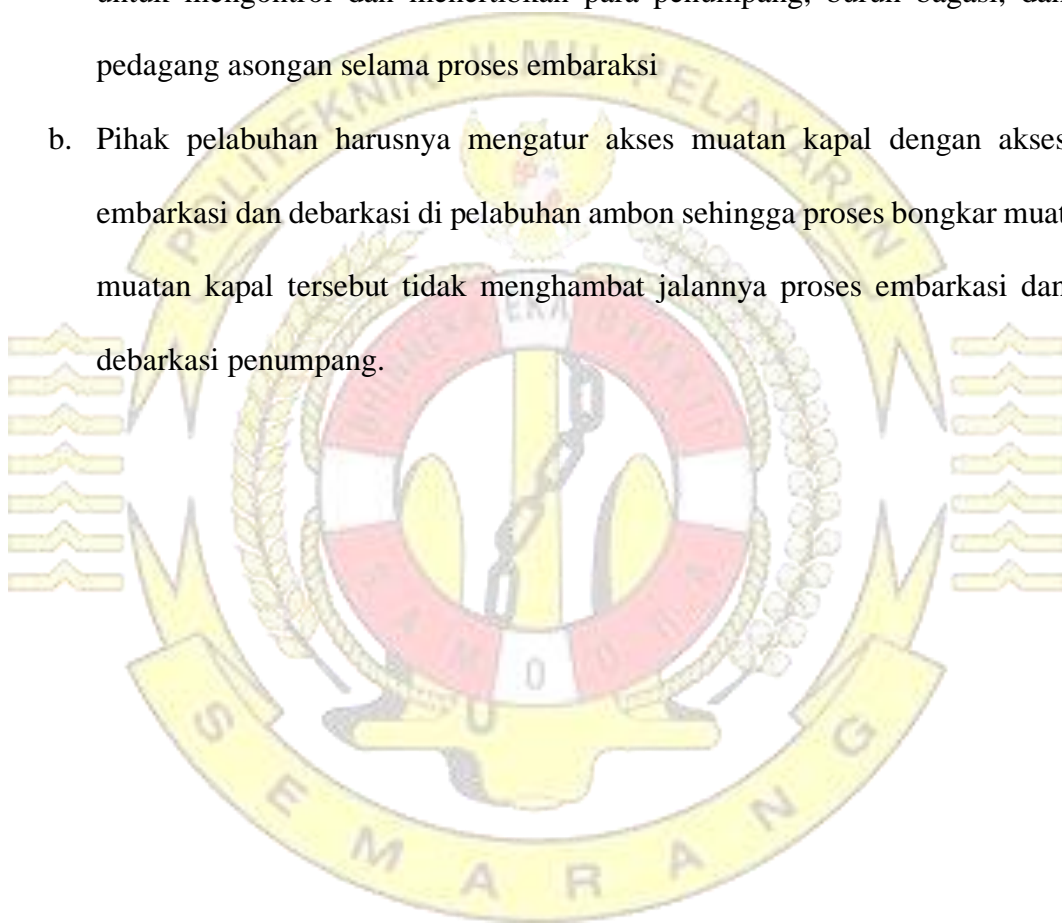
1. Keterbatasan waktu peneliti, karena penelitian dilaksanakan selama Prala membuat data penelitian kurang maksimal. Hal tersebut mempengaruhi keakuratan dan kesempurnaan hasil penelitian.
2. Keterbatasan cakupan, karena penelitian hanya dilakukan pada satu lokasi saja, yaitu di KM. Dobonsolo yang merupakan kapal milik PT Peln, sehingga hasilnya tidak dapat melibatkan lokasi yang lebih luas atau berbeda.

B. Saran

Sesuai dengan permasalahan yang telah dibahas dalam skripsi ini peneliti ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Adapun saran-saran tersebut sebagai

berikut :

- a. Tim embarkasi dan debarkasi selalu menerapkan prosedur yang sesuai selama pelaksanaan embarkasi dan debarkasi sehingga pelaksanaan embarkasi dan debarkasi tidak dilakukan secara bersamaan di pelabuhan ambon. Selain itu sistem keamanan dan pengawasan perlu ditingkatkan untuk mengontrol dan menertibkan para penumpang, buruh bagasi, dan pedagang asongan selama proses embarkasi
- b. Pihak pelabuhan harusnya mengatur akses muatan kapal dengan akses embarkasi dan debarkasi di pelabuhan ambon sehingga proses bongkar muat muatan kapal tersebut tidak menghambat jalannya proses embarkasi dan debarkasi penumpang.



DAFTAR PUSTAKA

- Ariany, Z., Hendra, A., & Febriary, S. (2019). Standart Pelayanan Minimal (SPM) dan Sistem Lasing pada Kapal Ro-Ro untuk Keselamatan Transportasi Penyebrangan Laut (Studi Kasus KMP. LEGUNDI). *Gema Teknologi*, 20(2), 26-32. <https://doi.org/10.14710/gt.v20i1.21081>
- Debarkasi. (2023). Kamus Besar Bahasa Indonesia IV Daring. Diakses 14 Maret 2024, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/embarkasi>
- Embarkasi. (2023). Kamus Besar Bahasa Indonesia IV Daring. Diakses 14 Maret 2024, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/debarkasi>
- Fisu, A. A. (2018). Analisis Pengaruh Keberadaan Pelabuhan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah. *PENA TEKNIK: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*, 5(2), 55-63. <https://ojs.unanda.ac.id/index.php/jiit/index>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Fatmi Utami, E., Rahmatul Istiqomah, R., Asri Fardani, R., Juliana Sukmana, D., & Hikmatul Auliya, N. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Indrawasih, R. (2018). Pelayaran Rakyat di Kabupaten Maluku Tengah yang Terpinggirkan dan Respon Stakeholder. *Jurnal Penelitian Transportasi Laut*, 20(1), 40-54. <https://doi.org/10.25104/transla.v20i1.795>
- Iriani, N., Dewi, G.A.K.R.S., Sudjud, S., Talli, A.S.D., Surlanti, Setyowati, R.D.N., Lisarani, V., Arjang, Nurmillah, & Nuraya, T. (2022). *Metodologi Penelitian*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Kadarisman, M., Gunawan, A., & Ismiyati, I. (2019). Faktor-Faktor Utama Pelayanan Terminal Penumpang Di Pelabuhan. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 6(1), 1-14. <https://doi.org/10.25104/warlit.v26i10.931>
- Matatula, J., Poejiono, B. P., & Sujarwo, S. (2019). Analisis Kualitas Pelayanan Penumpang Angkutan Laut. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 6(1), 15-24.
- Ndori, A., Widiyantoro, M., Subardi, A., 2020. Pengaruh Kerusakan Jack Hydraulic Terhadap Proses Bongkar Muat di MV. Sri Wandari Indah. *Dinamika Bahari*, 11, 45-52. <https://doi.org/10.46484/db.v1i1.183>

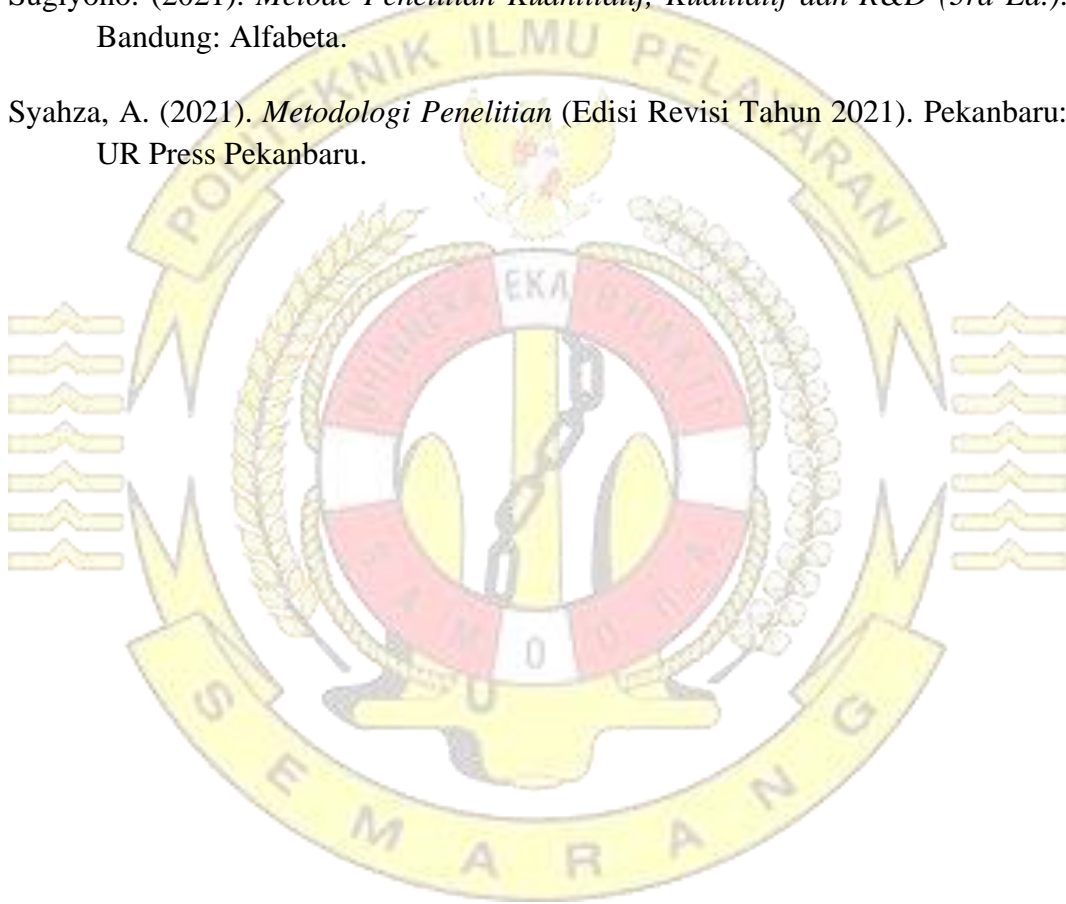
Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) dalam Buku II KUHD Daring.
Diakses 16 Maret 2024, dari <https://jdih.setneg.go.id>

Sahide. (2019). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah*. Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (3rd Ed.)*. Bandung: Alfabeta.

Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)*. Pekanbaru: UR Press Pekanbaru.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Crew List



PT. PELAYARAN NASIONAL INDONESIA (Persero)
(PELNI)

Nama Kapal : KM. DOBONSOLO	CREW LIST VOYAGE 20/2022	Pel.Pendaftarat: JAKARTA
Bendera : INDONESIA		Call Sign : Y E V X
Pemilik : PT. PELNI	PERIODE 12 DESEMBER s/d 29 DESEMBER 2022	Isi Kotor : 14.403 GT
Line Trayek : NP - 12		Isi Bersih : 5.323 NT
Nakhoda : Capt. MUHARY WIDIONO	ANT-I / 2016	NO. IMO : 9032147

NO	N A M A	NRP	SIJIL	JABATAN	UASAH	No. BUKU PELAUT	MASA BERLAKU	KODE PELAUT
1	Capt. Muhary Widiono	05999	-	Nakhoda	ANT - I / 2016	F 096290	12-Feb-2025	6200026430
2	Meiardi Baruna Negara	07783	663	Mualim - I	ANT - I / 2022	F 081773	03-Nov-2024	6201010071
3	Robby Gilang Ramadhan	08622	805	Mualim - II Sr	ANT - I / 2022	F 073472	30-Apr-2023	6201291793
4	Okky Awang Marjat S	N 14373	798	Mualim - II Yr	ANT - II / 2017	F 314375	08-Mei-2023	6201657491
5	Aris Setiawan	08146	498	Mualim - III Sr	ANT - III / 2016	F 165363	03-Dec-2023	6200098991
6	Joko Wibowo Setyawan	N 15062	806	Mualim - III Yr	ANT - II / 2021	G 012162	22-Jul-2023	6211520648
7	Hengki Valeni Porobaten	05038	741	Markonis - I	SRE - II / 2019	G 020304	25-Agu-2023	6202005443
8	Didit Lanono Mulyo	N 14447	797	Markonis - II	SRE-II / 2020	F 083934	03-Okt-2023	6200521571
9	Agus Setiawan	07654	440	P U K - I	B S T	F 140615	21-Mei-2023	6201030266
10	M u l y a d i	07371	736	P U K - II	B S T	F 047768	02-Agu-2024	6200026677
11	Bambang Wijonarko	07496	798	P U K - III	B S T	F 296426	21-Nov-2024	6200419448
12	Warsono	06664	664	Jenang - I	B S T	F 117523	12-Sep-2024	6200413949
13	Rahma Cahya Putra	09220	649	Dokter	B S T	G 124679	21-Dec-2024	6211500846
14	Enceng Saripudin	05247	802	Perawat	B S T	G 017375	30-Sep-2023	6200419859
15	F i r m a n	05928	745	K K M	ATT - I / 2021	F 212381	18-Jan-2024	6200318507
16	Denny Armsanyah	06095	751	Masinis - I Sr	ATT - I / 2020	F 344083	03-Jun-2023	6200043338
17	Muhamad Ramdan	08455	767	Masinis - I Yr	ATT - III / 2017	G 086032	07-Jul-2024	6200194368
18	Imron Mashadi	07082	752	Masinis - II	ATT - III / 2019	G 139667	08-Mar-2025	6200072177
19	T o l i p	06642	740	Masinis - III Sr	ATT - III / 2019	G 138600	07-Feb-2025	6200075874
20	A m s i r	06329	782	Masinis - III Yr	ATT - III / 2022	G 078631	23-Jul-2024	6201695355
21	Rudi Surahman	06330	807	Masinis - IV Sr	ATT - III / 2018	F 118669	09-Apr-2023	6200415866
22	Lukman Edy Priyanto	05419	667	Masinis - IV Yr	ATT - IV / 2014	F 005105	22-Mar-2024	6200075033
23	Tri Yuwono	07194	746	A. Listrik - I	ETO / 2018	F 028725	18-Jul-2024	6200427658
24	Subur Wahyudi	08011	806	A. Listrik - II	ETO / 2018	G 070322	14-Okt-2024	6200390284
25	Beni Helantara	06242	769	A. Listrik - III	ETO / 2018	F 005106	21-Mar-2023	6200008000
26	Bayu Nugroho	06596	739	Juru Motor	B S T	F 032050	11-Jul-2024	6200067842
27	Bambang Cahyadi	07574	803	Juru Motor	ATT - V / 2017	F 005202	03-Apr-2024	620052337
28	Iyang Sutisna	06317	627	Juru Motor	ATT - V / 2016	E 108423	15-Agu-2023	6200416048
29	Djudjun Kosasih	07301	768	Juru Motor	ATT - V / 2007	F 156452	17-Jul-2023	6200158503
30	Agus Triwinda	05518	785	Serang	ANTD - 2010	G 077182	02-Jun-2024	6200197930
31	Supangat	07157	629	Mistri - I	ANTD - 2002	F 132517	04-Jun-2023	6200093917
32	Yudi Setiawan	06091	808	Mistri - II	B S T	F 338216	11-Sep-2023	6200081861
33	Lasmin	07987	685	Tandil	ANTD - 2010	F 068779	05-Dec-2024	6200426786
34	Aminudin	07226	689	Kasap Dek	ANTD - 2010	F 200637	17-Jan-2024	6200133560
35	Hermawan	07582	753	Juru Mudi	ANTD - 2003	H 033893	04-Jul-2025	6211414340
36	Marikin	06221	764	Juru Mudi	ANTD - 2002	G 009182	18-Nov-2023	6200502593
37	Ismail	09229	728	Juru Mudi	RATINGS	F 147885	07-Mei-2024	6201596559
38	Ahmad Sodikin	07621	683	Panjarwala	B S T	F 336565	03-Jun-2023	6200159795
39	Denny Setiyabudi	06950	789	Panjarwala	ANTD - 2003	F 102828	28-Feb-2023	6201011899
40	Arief Fadilah	05639	686	Kelasi	B S T	F 115259	08-Feb-2023	6200253986
41	Dedi Suwardi	04925	684	Kelasi	B S T	F 068644	13-Nov-2024	6200274009
42	Mahmudin	05831	754	Mandor Mesin	B S T	G 013419	14-Sep-2023	6200022856
43	Endang	07079	704	Pandai Besi	ATTD - 2006	F 041952	13-Jul-2024	6200401266
44	Muh. Syariful Arif	08261	659	Kasap Mesin	RATINGS	H 000239	08-Mar-2025	6200412688
45	Iin Maryuni	07709	771	Juru Minyak	ATTD - 2010	G 080241	02-Jun-2024	6200276326
46	Herry Wibowo	06981	666	Juru Minyak	RATINGS	F 165243	14-Nov-2023	6200410364
47	Kurnianto	09284	786	Juru Minyak	B S T	F 212382	17-Jan-2024	6201474158
48	Muhammad Nur	07609	755	Juru Minyak	RATINGS	G 017663	08-Okt-2023	6201115899
49	Achmad Jamhari	07019	804	Botlier	B S T	G 000018	23-Jun-2023	6200001428
50	Supriadi	05580	772	Botlier	B S T	F 164980	03-Okt-2023	6200037107
51	Madin	07321	639	Botlier	B S T	F 183189	17-Jul-2024	6200267557
52	S o l e h	03958	773	Perakit Masak	B S T	F 069144	23-Jan-2023	6200419890
53	Edi Setyo N	06563	803	Perakit Masak	B S T	E 086915	01-Sep-2023	6200196508
54	Sumpopo	07566	784	Juru Masak	B S T	F 314816	27-Jan-2023	6200496318
55	Ahmad Rodhina Al Farikhi	N 11233	749	Juru Masak	B S T	E 068375	28-Mar-2023	6200497890
56	Agus Salim	06784	680	Juru Masak	B S T	F 156917	20-Jul-2023	6201580813
57	Ki Hendro	N 11474	774	Juru Masak	B S T	F 201101	15-Feb-2024	6201334329
58	Budi Antoni	N 11432	668	Juru Masak	B S T	D 056156	14-Apr-2022	6200484599

Lanjutan Lampiran 1 Crew List

NO	N A M A	NRP	SUJIL	JABATAN	IJASAH	No. BUKU PELAUT	MASA BERLAKU	KODE PELAUT
59	Budi Wijaya	08019	779	Juru Masak	B S T	G 107125	26-Okt-2024	6200274036
60	Sujali	07381	797	Juru Masak	B S T	E 046578	11-Jan-2023	6200464440
61	Asgari	06408	607	Pelayan	B S T	E 117042	07-Sep-2023	6200006407
62	Agus Purwanto	N 11463	699	Pelayan	B S T	G 138877	15-Feb-2025	6200349593
63	Cep Ilman	06600	449	Pelayan	B S T	F 080897	20-Okt-2024	6200401248
64	Achmad Zaidin	06233	730	Pelayan	B S T	G 138472	07-Feb-2025	6200001615
65	Fransiskus SP Manik	07502	654	Pelayan	B S T	G 138878	15-Feb-2025	6201109213
66	Hamdani	N 11335	775	Pelayan	B S T	F 164983	03-Okt-2023	6200260898
67	Mulyono	06706	714	Pelayan	B S T	F 047883	27-Agu-2024	6200411677
68	Nuriman	07718	750	Pelayan	B S T	G 019215	17-Nov-2023	6200196635
69	Rahmat Sayid	07414	700	Pelayan	B S T	F 057195	14-Agu-2024	6200030166
70	Reiner	08031	730	Pelayan	B S T	G 138879	15-Feb-2025	6201593236
71	Didi Supardi	07128	697	Pelayan	B S T	F 103188	16-Mar-2023	6200264409
72	Deden Firmansyah	05343	792	Pelayan	B S T	G 107123	26-Okt-2024	6201639927
73	Taufik Nooryadi	05528	757	Pelayan	B S T	F 322334	03-Mar-2023	6200411670
74	Arip Nugraha	N 11392	709	Pelayan	B S T	F 069146	23-Jan-2024	6201320420
75	Asep Supriatna	07294	713	Pelayan	B S T	F 032051	11-Jul-2024	6200405397
76	Riyanto	N 11354	682	Pelayan	B S T	F 017761	02-Mei-2024	6201012359
77	Sugiman	07379	681	Pelayan	B S T	F 134803	03-Mei-2023	6200409622
78	Samsul Fajar	06365	780	Pelayan	B S T	F 334677	10-Mei-2025	6200032790
79	Mohammad Solakhudin	N 11349	799	Pelayan	B S T	F 107823	31-Jan-2023	6201581988
80	Zainal Arifin	N 11568	710	Pelayan	B S T	E 128875	27-Dec-2023	6200417053
81	Agus Kusnida	06377	705	Pelayan	B S T	E 141606	30-Dec-2024	6200002414
82	Sucipto	N 11255	716	Pelayan	B S T	E 138682	23-Dec-2023	6201006204
83	Agus Setiawan	06755	777	Pelayan	B S T	E 156507	10-Feb-2024	6200271855
84	Suhendar	N 11323	776	Penatu	B S T	E 060661	15-Feb-2023	6200274048
85	Alim Totoyani	P I D C	766	Dan Satpam	B S T	E 068313	23-Mar-2023	6200355072
86	Indra Giri Rahmat Irawan	P I D C	742	S a t p a m	B S T	F 240872	12-Jun-2024	6201349365
87	Pahala Raja Siburian	P I D C	758	S a t p a m	B S T	G 137144	05-Jan-2025	6200486584
88	Ukkap Manogi Siahaan	P I D C	557	S a t p a m	B S T	F 080522	19-Okt-2024	6211579907
89	Sunardi	P I D C	759	S a t p a m	B S T	E 141876	27-Dec-2023	6201027126
90	Asep Sugandi	P I D C	778	S a t p a m	B S T	G 053596	03-Nov-2024	6201112010
91	Haridu	P I D C	765	S a t p a m	B S T	F 137068	13-Agu-2023	6211821916
92	Erwinsyah	P I D C	781	S a t p a m	B S T	E 013188	15-Okt-2022	6200266211
93	Muhamad Rizky	Prola	761	Kadet Deck	B S T	G 105330	16-Sep-2024	6211853260
94	Jeviani Resvia	Prola	762	Kadet Deck	B S T	G 104804	02-Sep-2024	6212009891
95	Tahta Mahendra B	Prola	787	Kadet Deck	B S T	H 020327	01-Apr-2025	6212132858
96	Diah Rahma Wardani	Prola	788	Kadet Deck	B S T	H 020162	01-Apr-2025	6212132842
97	Stefanus Anggit Diasto P	Prola	795	Kadet Mesin	B S T	H 020735	30-Mar-2025	6212114897
98	Siti Nur Aini	Prola	801	Kadet Mesin	B S T	G 066925	07-Apr-2025	6212143986

Jumlah Crew Termasuk Nakhoda: 98

KM. DOBONSOLO, Desember 2022
NAKHODA

(Signature)
Capt. Muhary Widiono
 Nrp.05999.

lampiran 2 *Ship Particular* KM. Dobonsoo

SHIPS PARTICULARS	
01	NAME OF VESSEL : MV. DOBONSOLO
02	CALL SIGN : YEVX
03	NATIONALITY : INDONESIA
04	PORT OF REGISTRY : JAKARTA
05	REGISTRY NUMBER : 34,437
06	IMO NUMBER : 9E+06
07	TANDA SELAR : GT, 14.403 No. 2891/8a
08	GROSS TONNAGE : 14,403 GT
09	NET TONNAGE : 5,323 NT
10	DEAD WEIGHT : 3,450 DWT
11	LENGTH OVER ALL : 146,50 M
12	LENGTH BETWEEN PERPENDICULARS : 130,00 M
13	BREADTH EXTREME OUTSIDE : 23,40 M
14	DEPTH TO DECK 5 : 13,40 M
15	SHIP YARD / NEW BUILD : JDS. L MEYER PAPANBURG - EMS / 632
16	YEAR OF BUILD : 13-08-1992
17	DATE OF DELIVERY : 10-10-1993
18	DATE OF OPERATIONAL : 08-11-1993
19	MAIN ENGINE : KRUPP MAK 6 M 601 C OUTPUT : 6400 KW 428 RPM TYPE : VTR - 454 - 11.
20	PROPULSION POWER : 2 X 6.400 KW AT 428 RPM
21	PROPELER : LIPPS 4 DAUN DIAMETER 4,100 mm CONTROLLABLEPITCH
22	TRANSVERSAL THRUSTROP : LIPPS - BV - 736 KW - 1.470 RPM
23	SPEED CRUSING : 20,30 KNOT
24	BUNKER CAPASITY : 894 TON
25	FRESH WATER : 1,054 TON
26	DESIGN DRAFT : 5,89 M
27	PASSANGER : 1,046 PERSONS
28	CARGO CAPASITY - CONTAINER : 43 TEUS - CAR : 12 TRUCKS 40 CARS
29	COMPLEMENT : OFFICER & CREW INCL. MASTER 109 PERSON
30	OWNWER : DIRECTORATE GENERAL OF SEA COMMUNICATION
31	OPERATOR : PT. PELAYARAN NASIONAL INDONESIA
32	NUMBER OF DECK : 10 (TEN) DECKS
33	TYPE : RORO PASSENGER CARGO SHIPS
34	LUB OIL CAPASITY : 67 TON
35	SPEISIFICATION OF PASSANGER FACILITY : 1 St CLASS = 44 PERSONS 2 Nd CLASS = 88 PERSONS 3 Rd CLASS = 272 PERSONS ECONOMI CLASS : DECK No. 5 = 266 PERSONS DECK No. 4 = 254 PERSONS DECK No. 3 = 122 PERSONS DECK No. 2 = 0 PERSONS TOTAL = 1046 PERSONS

MV. DOBONSOLO, 27 SEPTEMBER 2018


CAPT. TARMIN
AM. DOBONSOLO, N14325

Lanjutan Lampiran 3 Laporan Perjalanan Kapal

PERJALANAN
Tipe Kapal: Kapal Kargo, dari Medan ke...

yang dilaksanakan dengan kapal jenis lain yang digunakan untuk rute yang sama, jenis kapal, dan rute yang sama.

No	PERJALANAN		BERTOLAK		TIBA		Lama Perkiraan		Kapasitas Muatan (ton)	Mesin (Kilowatt)	Mesin (Horsepower)	Berada dipasar pada waktu berlabuh		Jumlah 14 (14)	Tindakan lainnya (Materi)	Sisa kapal pada waktu berlabuh		Total	
	Daya	No	Tempat	Jan 0-24	Tempat	Jan 0-24	hari	jam				Diambil	Ditambah			Diambil	Ditambah		Diambil
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
START																			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
END																			

Keterangan:
 1. 10-2021 Jan 00:00
 2. 10-2021 Jan 00:00
 3. 10-2021 Jan 00:00
 4. 10-2021 Jan 00:00
 5. 10-2021 Jan 00:00
 6. 10-2021 Jan 00:00
 7. 10-2021 Jan 00:00
 8. 10-2021 Jan 00:00
 9. 10-2021 Jan 00:00
 10. 10-2021 Jan 00:00
 11. 10-2021 Jan 00:00
 12. 10-2021 Jan 00:00
 13. 10-2021 Jan 00:00
 14. 10-2021 Jan 00:00
 15. 10-2021 Jan 00:00
 16. 10-2021 Jan 00:00

lampiran 4 Realisasi Perjalanan kapal

**PT. PELAYANAN NASIONAL INDONESIA
(P E L N I)**

LAPORAN REALISASI/PELNI PNL DOKUMEN/NOY. 26/2022

PELAYARAN	HARI	TANGGAL	EMPLOIDI		REALISASI					LAMA TEMPON	JABAK TEMPON	BHC RTKA DATA	KETERANGAN
			ETA	ETD	TGL	TBA	TGL	TOLAK	TOLAK				
TG. PONDOK	Senin	12-Dec-22	17:00	10:00					13-Dec-22	10:34			
SURABAYA	Rabu	14-Dec-22	14:00	18:00	14-Dec-22	17:55	14-Dec-22	18:40	18:40	20:35	28:05	305.1	14.82
MAKASSAR	Kamis	15-Dec-22	02:00	5:00	16-Dec-22	1:00	16-Dec-22	5:03	20:30	29:5	29:5	437.2	14.83
BAU-BAU	Jumat	16-Dec-22	21:00	23:00	16-Dec-22	20:45	16-Dec-22	22:58	15:46	15:76	228.4	14.40	
AMBON	Minggu	18-Dec-22	3:00	6:00	18-Dec-22	1:15	18-Dec-22	4:06	25:17	25:17	379.4	15.00	
SORONG	Senin	19-Dec-22	5:00	8:00	19-Dec-22	4:00	19-Dec-22	8:29	21:54	21:9	323.6	14.77	
MANOKWARI	Senin	19-Dec-22	23:00	2:00	19-Dec-22	22:29	19-Dec-22	2:03	15:34	15:5	307.6	13.35	
SELIU	Selasa	20-Dec-22	11:00	15:00	20-Dec-22	13:37	20-Dec-22	16:04	11:05	11:08	153	13.80	
JAYAPURA	Rabu	21-Dec-22	11:00	16:00	21-Dec-22	17:40	21-Dec-22	19:54	20:38	20:5	304.5	14.78	
SEHAI	Kamis	22-Dec-22	15:00	17:00	22-Dec-22	18:26	22-Dec-22	20:30	22:32	22:53	394.4	13.51	
MANOKWARI	Jum/Sab	23-Dec-22	3:00	5:00	23-Dec-22	6:56	23-Dec-22	8:56	10:26	10:43	152.5	14.43	
SOPONG	Senin	23-Dec-22	20:00	23:00	23-Dec-22	22:57	24-Dec-22	5:50	14:01	14:20	208.4	14.87	
AMBON	Sabtu	24-Dec-22	23:00	3:00	25-Dec-22	5:46	25-Dec-22	8:03	23:56	23:53	324.8	13.37	
BAU-BAU	Senin	25-Dec-22	11:00	15:00	26-Dec-22	13:52	26-Dec-22	16:04	30:00	30:43	379.2	12.80	
MAKASSAR	Selasa	27-Dec-22	10:00	13:00	27-Dec-22	10:10	27-Dec-22	13:55	18:08	18:05	228.6	12.69	
SURABAYA	Rabu	28-Dec-22	21:00	23:00	28-Dec-22	2:48	28-Dec-22	6:19	37:13	37:21	428.1	11.5	
TG. PONDOK	Jum/Sab	30-Dec-22	17:00		16-Dec-22	14:57			32:28	31:63	387.6	11.87	
TOTAL											4412.4	11.60	



 PNL DOKUMEN/NOY. 26/2022
 30 Desember 2022

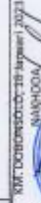
NB: Secara berkala akan dilakukan audit / perubahan manajemen crew kapal untuk realisasi kondisi ke atas Dik.

Lanjutan lampiran 4 Realisasi Perjalanan kapal

**PT. PELAYARAN NASIONAL INDONESIA
(PELNI)**

LAPORAN REALISASI EMPLODI KM. DOBONGCLO VOY. 01/2023

PELUBUHAN	HARI	TANGGAL	EMPLODI		REALISASI				LAMBA TEMPUH	JARAK TEMPUH	REC. RATA-RATA	KETERANGAN
			ETA	ETO	TGL	TIBA	TGL	TOLAK				
TG.PRIOK	Jum'at	30-Dec-22	17:00	3:00								
SURABAYA	Minggu	1-Jan-23	7:00	13:00	1-Jan-23	06:23	1-Jan-23	12:07	26:22	26.36	14.06	
MAKASSAR	Senin	2-Jan-23	17:00	11:00	2-Jan-23	18:15	2-Jan-23	22:09	29:08	29.13	14.98	
BAU-BAU	Selasa	3-Jan-23	13:00	15:00	3-Jan-23	13:55	3-Jan-23	15:31	15:46	15.76	14.55	
AMBON	Rabu	4-Jan-23	18:00	20:00	4-Jan-23	18:01	4-Jan-23	21:03	25:30	25.5	14.85	
SORONG	Kamis	5-Jan-23	20:00	23:59	5-Jan-23	19:27	5-Jan-23	23:58	22:24	22.4	14.48	
MANOKWARI	Jum'at	6-Jan-23	15:00	17:00	6-Jan-23	15:05	6-Jan-23	17:04	15:07	15.11	13.89	
SERUI	Sabtu	7-Jan-23	4:00	6:00	7-Jan-23	4:19	7-Jan-23	6:40	11:15	11.25	13.58	
JAYAPURA	Minggu	8-Jan-23	4:00	10:00	8-Jan-23	2:16	8-Jan-23	10:01	20:56	20.1	15.11	
SERUI	Senin	9-Jan-23	8:00	10:00	9-Jan-23	8:09	9-Jan-23	11:40	23:08	23.13	13.16	
MANOKWARI	Senin	9-Jan-23	21:00	23:00	9-Jan-23	21:47	10-Jan-23	0:34	10:47	10.78	14.16	
SORONG	Selasa	10-Jan-23	15:00	18:00	10-Jan-23	15:44	10-Jan-23	18:58	15:10	15.16	13.77	
AMBON	Rabu	11-Jan-23	17:00	20:00	11-Jan-23	19:02	11-Jan-23	22:23	24:04	24.06	13.48	
BAU-BAU	Kamis	12-Jan-23	23:00	1:00	13-Jan-23	0:22	13-Jan-23	1:50	26:50	26.98	14.07	
MAKASSAR	Jum'at	13-Jan-23	17:50	20:00	13-Jan-23	18:38	13-Jan-23	21:37	16:39	16.65	13.77	
SURABAYA	Minggu	15-Jan-23	3:00	5:00	15-Jan-23	6:35	15-Jan-23	9:58	35:58	35.96	13.82	Menunggu Donorinda keluar di Surabaya
TG.PRIOK	Senin	15-Jan-23	9:00		16-Jan-23	15:06			28:58	29.96	13.10	
TOTAL									146.35	4858.1	14.03	


 NMT DOBONGCLO VOY. 01/2023
 NAWHCOA
 PT. PELAYARAN NASIONAL INDONESIA
 PIP. 0339B

NB : Secara berkala setiap cabang / pelabuhan menggunakan crane kapal untuk memindahkan container ke atas truk.

Lampiran 5 Lasten Book Penumpang

PT. PELAYARAN NASIONAL INDONESIA (Persegi)
(P.E.) Head Office Jl. Gajah Mada No. 14 Jakarta 10130 (http://www.pnri.co.id) +62-021-633434

LASTEN BOOK KM. DOBONSOLO

Voyage : 20 / 2022 Line : N.P. 12 Periode : 13 Desember 2022 s/d 30 Desember 2022


ET.D	TGL	KEY	KILAS-I			KILAS-II			KILAS-BISNIS			KILAS-EKONOMI			TOTAL			Jumlah				
			Orang	Anak	Meja	Orang	Anak	Meja	Orang	Anak	Meja	Orang	Anak	Meja	Orang	Anak	Meja					
TG. PIROK	13/12/22	S																				
		N																				
		R																				
SUMABAYA	14/12/22	S																				
		N																				
		R																				
MAKASSAR	16/12/22	S																				
		N																				
		R																				
BAU-BAU	16/12/22	S																				
		N																				
		R																				
AMBON	18/12/22	S																				
		N																				
		R																				
SORONG	19/12/22	S																				
		N																				
		R																				
MANOWAHU	19/12/22	S																				
		N																				
		R																				
SERU	20/12/22	S																				
		N																				
		R																				
JAYAPURA	21/12/22	S																				
		N																				
		R																				
SERU	22/12/22	S																				
		N																				
		R																				
MANOWAHU	23/12/22	S																				
		N																				
		R																				
SORONG	23/12/22	S																				
		N																				
		R																				
AMBON	24/12/22	S																				
		N																				
		R																				
BAU-BAU	26/12/22	S																				
		N																				
		R																				
MAKASSAR	27/12/22	S																				
		N																				
		R																				
SUMABAYA	28/12/22	S																				
		N																				
		R																				
TG. PIROK	29/12/22	S																				
		N																				
		R																				
Jml. Total Penumpang Diangkut			13	-	-	13	39	-	-	39	106	-	49	147	14.145	-	567	14.712	14.764	-	616	16.381



Mengesahkan :
N A K R O - 4
 CAPT. MURNAY WIDONO
 Nip. 65399

MILIA/DUNAKULU, 30 DESEMBER 2022
 S.E.S.O
 P.U.K. - I
 ABUS SETAWAN
 Nip. 07654

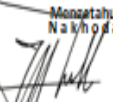
Lanjutan lampiran 5 Lasten Book Penumpang

PT. PELAYARAN NASIONAL INDONESIA (PELNI)  **esero**
 Head Office Jl. Gajah Mada No. 14 Jakarta 10130 (http://www.pelni.co.id) +62-021 - 6334342

LASTEN BOOK KM.DOBONSOLO

Voyage : 01 / 2023 Line : N.P. 12 Periode : 31 Desember 2022 s/d 16 Januari 2023

E.T.D	TGL	KET	KELAS - I			KELAS - II			KELAS - BISNIS			KELAS-ERONOMI			TOTAL			Keterangan				
			Orang	Anak	Beji	JLH	Orang	Anak	Beji	JLH	Orang	Anak	Beji	JLH	Orang	Anak	Beji		JMLAH			
TEL. PRIOK	31/12/22	S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		R	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
SURABAYA	01/01/23	S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		R	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
MAKASSAR	02/01/23	S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		R	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
BAU-BAU	03/01/23	S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		R	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
AMBON	04/01/23	S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		R	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
SORONG	05/01/23	S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		R	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
MANOKWARI	06/01/23	S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		R	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
SERUI	07/01/23	S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		R	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
JAYAPURA	08/01/23	S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		R	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
SERUI	09/01/23	S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		R	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
MANOKWARI	09/01/23	S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		R	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
SORONG	10/01/23	S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		R	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
AMBON	11/01/23	S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		R	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
BAU-BAU	13/01/23	S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		R	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
MAKASSAR	13/01/23	S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		R	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
SURABAYA	15/01/23	S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		R	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
TEL. PRIOK	16/01/23	S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		R	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
Jml. Total Penumpang Diangkut			4	-	-	4	4	-	-	4	857	-	24	881	11.023	-	472	12.295	12.000	-	496	13.184

Mengetahui :
 N a l h o d a

KAPT. MUHARY WIDIONO
 Nrp : 05999

KM.DOBONSOLO, 16 January 2023
 S E B D
 P.U.K. I

AGUS SETIAWAN
 Nrp : 07654

Lampiran 6 Hasil Wawancara

Laporan hasil wawancara 1

Narasumber : Capt. Muhary Widiono (Nakhoda)

Tempat : Di kapal KM. Dobonsolo (*Captain Cabin*)

Isi Hasil Wawancara

Peneliti : “Selamat malam capt“

Narasumber : “Malam det”

Peneliti : “Siap Capt. izin bertanya tentang pelaksanaan embarkasi dan debarkasi waktu sandar di Pelabuhan Ambon, capt ”

Narasumber : “Silahkan det.”

Peneliti : “Izin Capt. dalam melaksanakan embarkasi dan debarkasi saat sandar di Pelabuhan ambon mengapa bisa berpengaruh pada keberangkatan kapal ?”

Narasumber : “Karena pelaksanaan embarkasi dan debarkasi penumpang di Pelabuhan Ambon oleh tim embarkasi dan debarkasi dari darat dan dari crew kapal tidak sepenuhnya dilaksanakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). Karena kurangnya koordinasi mengakibatkan pelaksanaan embarkasi dan debarkasi berjalan bersamaan, akibatnya embarkasi dan debarkasi tidak berjalan lancar dan kapal terlambat berangkat tepat waktu”

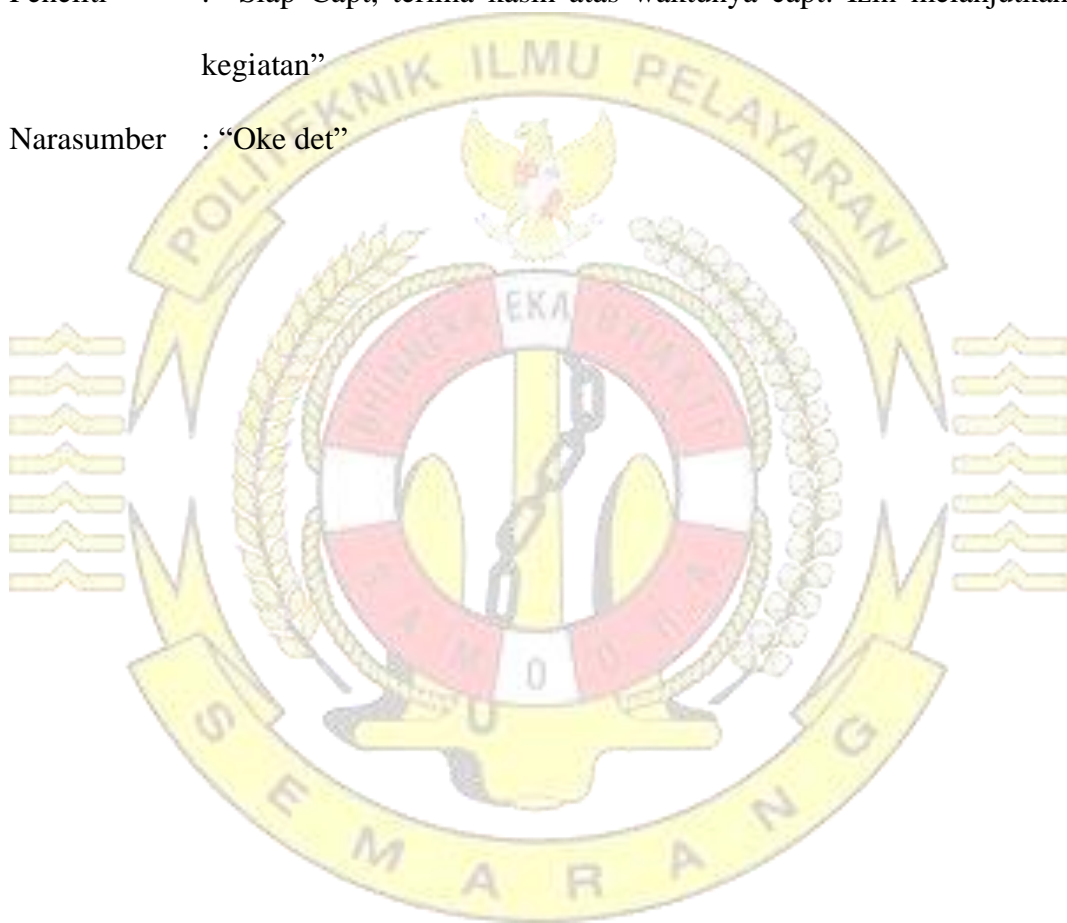
Peneliti : “Lalu upaya apa Capt. yang dapat diambil guna upaya meningkatkan kelancaran proses embarkasi dan debarkasi di Pelabuhan ambon

tersebut.”

Narasumber : “upaya yaitu dengan melakukan koordinasi dan komunikasi antara pihak kapal dengan pihak darat agar tidak terjadi kesalahan terhadap pelaksanaan prosedur yang ada. Jadi emabraksi dan debarkasi tidak berlangsung bersamaan”

Peneliti : “Siap Capt, terima kasih atas waktunya capt. Izin melanjutkan kegiatan”

Narasumber : “Oke det”



Laporan hasil wawancara 2

Narasumber : Meiardi Baruna Negara (C/O)

Tempat : Di kapal KM. Dobonsolo (*Deck Office*)

Isi Hasil Wawancara

Peneliti : “Selamat pagi Chief”

Narasumber : “Pagi det”

Peneliti : “Izin Chief saya bertanya tentang pelaksanaan embarkasi dan debarkasi waktu sandar di Pelabuhan Ambon, Chief”

Narasumber : “Gimana det.”

Peneliti : “Izin Chief, kenapa waktu voyage kemarin kapal bisa mengalami keterlambatan akibat proses embarkasi dan debarkasi belum selesai ?”

Narasumber : “Karena di beberapa dek tidak ada crew yang jaga det, tim embarkasi dan debarkasi beberapa tidak stand by di pos nya. Jadi saat penumpang naik keatas kapal tidak ada yang mengarahkan mereka, akhirnya para penumpang bergerombol di di beberapa sudut dek dimana tidak ada crew disana .”

Peneliti : “Lalu apa upaya untuk mengatasi masalah tersebut Chief”

Narasumber : “Upayanya bisa dengan membuat daftar posisi tiap personel tim embarkasi dan debarkas. Tapi Yang utama perlu diadakannya *Safety meeting* sebelum kapal sandar di Pelabuhan Ambon untuk menjelaskan bahwa setiap personel dari tim embarkasi dan

debarkasi harus berada di posa masing masing saat kapal sandar.”

Peneliti : “Terima kasih atas waktunya *chief* dan juga jawabannya”

Narasumber : “sama – sama det”



Laporan hasil wawancara 3

Narasumber : Okky Awang Marjat Samoedra (2/O)

Tempat : Di kapal KM. Dobonsolo (*Bridge*)

Isi Hasil Wawancara

Peneliti : “Selamat pagi cond”

Narasumber : “pagi, gimana det?”

Peneliti : “ijin cond, izin bertanya mengapa waktu sandar di Pelabuhan ambon embarkasi dan debarkasi tidak berjalan lancar?”

Narasumber :”Karena banyak orang yang bukan penumpang ikut naik ke kapal det. Buruh bagasi, pedagang asongan, bahkan pengantar pengunjung bebas naik turun kapal tanpa ada yang menertibkan mereka, sehingga memperparah kerumunan penumpang saat kapal sandar. Mereka bisa bebas naik turun kapal karena kurang pengamanan dari tim embarkasi dan debarkasi.”

Peneliti : “lalu cond, bagaimana upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?”

Narasumber :”Untuk mengatasi mereka harus ada KPLP dan KP3 yang menjaga di bawah tangga untuk mencegah dan menertibkan buruh-buruh bagasi dan pedagang asongan yang naik kapal. Kemudian di terminal penumpang harus ada area batasan untuk pengantar sehingga pengantar tidak masuk ke dermaga dan ikut mengantar penumpang naik ke atas kapal”.

Peneliti : “ baik cond terima kasih atas jawaban dan waktunya”

Narasumber : “okey det sama – sama”



Laporan hasil wawancara 4

Narasumber : Aris Setiawan (*Third Officer*)

Tempat : Di kapal KM. Dobonsolo (Deck Office)

Isi Hasil Wawancara

Peneliti : “Selamat sore third”

Narasumber : “Sore, gimana det?”

Peneliti : “Izin Third, izin tanya kenapa saat kapal sandar di Pelabuhan ambon kemarin pelaksanaan embarkasi dan debarkasi tidak selesai tepat waktu ?”

Narasumber : “salah satu penyebabnya karena banyak lalu lalang kontainer yang mengganggu jalannya embarkasi dan debarkasi di dermaga. Kontainer yang akan dimuat ke atas kapal belum standby di dermaga. Karena dermaga yang cukup sempit serta akses kontainer dan penumpang sama jadi penumpang harus menunggu sampai kontainer dipindahkan, akibatnya penumpang berkerumun dan menumpuk di tepi dermaga dan pelaksanaan embarkasi debarkasi berjalan lambat dan tidak kondusif ”

Peneliti : “Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut third?”

Narasumber : ”Yang pasti Muatan baik kontainer maupun muatan *cargo* lainnya tersebut sudah harus berada di pelabuhan saat kapal tiba, sehingga tidak. Muatan yang tiba tepat waktu tidak akan mengganggu proses

embarkasi dan debarkasi sehingga kapal dapat diberangkatkan tepat waktu sesuai jadwal.”

Peneliti : “baik Third, terima kasih atas waktu dan jawabannya.”

Narasumber : “oke det, sama-sama”



Lampiran 7 Foto-Foto



kepadatan Penumpang Saat Embarkasi di Dermaga



kepadatan Penumpang Saat di Dermaga



kepadatan Saat Proses Debarkasi

Lanjutan Lampiran 7 Foto-Foto



Tidak Adanya Crew di Pintu Embarkasi dan Debarkasi



Tim Embarkasi dan Debarkasi Darat Membantu Proses Embarkasi dan Debarkasi



Tim Embarkasi dan Debarkasi Kapal Membantu Proses Embarkasi dan Debarkasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Tahta Mahendra Bhagaskara
2. Tempat, Tanggal Lahir : Madiun, 31 Maret 2001
3. N I T : 572011117757 N
4. Program Studi : Nautika
5. Agama : Islam
6. Alamat : Dusun Babadan RT 02 RW 03, Kel. Dimong, Kec.
Madiun, Kab. Madiun, Jawa Timur
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Dwi Putranto
 - b. Ibu : Umiati
8. Riwayat Pendidikan
 - a. SDN Dimong 03 (2007 - 2013)
 - b. SMPN 2 Nglames (2013 - 2016)
 - c. SMAN 1 Mejayan (2016 – 2019)
 - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2020 - 2024)
9. Pengalaman Praktek Laut (Prala)
 - a. Nama Kapal : KM. Dobonsolo
 - b. Perusahaan : PT. Pelni (Persero)